

# Tingkatkan Kualitas Gadik

**Fungsi polisi dalam kehidupan masyarakat madani bercirikan demokrasi dan supremasi hukum, yang mampu memberikan jaminan keamanan dan ketertiban serta perlindungan hak asasi manusia kepada masyarakat dan dapat menunjukkan transparansi dalam setiap tindakan, menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran, keadilan dan kepastian hukum.**

**P**ALING tidak, seperti itulah yang diinginkan Kapolri Jenderal Sutanto, peran polri di tengah masyarakat. Sehingga hal ini merupakan salah satu tantangan Polri ke depan dalam menciptakan polisi masa depan yang mampu secara terus menerus beradaptasi dengan perkembangan sosial, budaya, ekonomi dan politik masyarakat.

Apa dan bagaimana Sekolah Polisi Negara (SPN) Jambi dalam mendidik dan menciptakan polisi masa depan. Berikut ini wawancara Jaratara dengan Kepala SPN Jambi, AKBP Drs M Wahyu Hidayat, di Jambi.

**Dalam tahun anggaran 2007 berapa siswa didik yang diterima di SPN Jambi? Dan bagaimana pola pengasuhan yang diterapkan?**

Kita dapat kuota 89 orang. Dengan pola pengasuhan pendidikan yang diterapkan sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu membentuk bintangara polri yang memiliki pengetahuan, keterampilan teknis maupun pengetahuan tugas umum kepolisian yang terpuji dan mahir serta patuh hukum. Sekarang pola pengasuhannya sesuai dengan reformasi Polri yang sudah dicangkan, yakni mereformasi diri dalam hal pendidikan—tidak dilakukan kekerasan. Ini



AKBP Drs M Wahyu Hidayat

sesuai dengan perintah Kapolri bahwa di dalam pembinaan di lembaga-lembaga pendidikan tidak diperbolehkan untuk melaksanakan kekerasan.

**Di SPN Jambi?**

Demikian juga di sini, sejak awal sudah saya sampaikan kepada para pembina dan instruktur untuk tidak melakukan tindakan kekerasan. Ini sudah berjalan selama saya di sini, sejak Juli 2005.

**Lalu kalau ada siswa yang melanggar?**

Selama saya di sini, kebetulan tidak ada hal-hal yang menonjol. Artinya siswa itu wajar-wajar saja. Apabila ada pelanggaran juga tidak dilakukan tindakan atau hukuman yang begitu berat, tapi disesuaikan dengan kesalahan yang dia perbuat. Tindakan hukuman paling berupa tindakan fisik dan administrasi.

**Kuota Polda Jambi 89 orang, kenapa?**

Memang itu sudah ketentuan dari Mabes Polri. Kalau dilihat kemampuan SPN Jambi, itu daya tampungnya bisa mencapai 720. tapi karena sudah ditentukan dari mabes 89 orang yang kita terima. 6 orang masuk polwan dan 30 orang masuk Brimob. Nah, selesai pendidikan baru penugasan di sini. Kalau dulu kan diktuba baru masuk brimob. Sekarang tidak, karena masing-masing pusdik ada kejuruan masing-masing.

**Dibanding dengan tahun lalu, bagaimana?**

Kalau pada tahun 2006, kita menerima siswa didik 215 orang. Jadi, kenapa menurun, itu sudah merupakan program dari pusat bahwa semua SPN memang menurun. Karena kalau dilihat jumlah personel polri, sudah hampir memenuhi rasio perbandingan dengan jumlah penduduk. Jadi, sudah mendekati ideal. Dan memang program yang dilaksanakan di Mabes Polri untuk program pendidikan dikurangi 50 persen, dari 26.000, menjadi 13.000, dan dialihkan kepada pelatihan-pelatihan dan peningkatan kualitas SDM.

**Maksudnya pelatihan seperti apa?**

Jadi begini, semua itu dalam rangka peningkatan kualitas personel. Itu juga dilaksanakan di SPN dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada personel anggota sesuai fungsinya masing-masing.

**Berarti kualitas SDM yang terdapat di SPN ini harus lebih pintar?**

Kalau sumber daya manusia SPN sendiri setelah tutup Dik, itu kan ada waktu kosong, itu dimanfaatkan untuk peningkatan kualitas Gadik yang diberikan oleh para pejabat polda. Disamping itu para Gadik juga telah mengikuti pelatihan atau sekolah yang diselenggarakan tingkat pusat atau mabes polri, juga disosialisasikan di sini. Disamping itu Gadik kita juga dilatih oleh Lemdiklat Polri dalam rangka peningkatan kualitas Gadik.

**Pelatihan itu untuk bintangara atau pamen?**

Kalau pelatihan itu khusus untuk bintangara. Jadi, di sini hanya tempatnya saja yang melatih itu pembina fungsinya masing-masing. Di sinilah mereka dilatih ditingkatkan kualitas sumber daya manusianya. Contohnya, ada perkembangan kasus baru, itu bisa disampaikan di sini. Lalu contoh lainnya masalah illegal logging, itu cara bertindaknya bagaimana? Itu bisa diadakan pelatihan di sini, oleh pembina fungsinya yang mengetahui permasalahan tersebut. [bud]